

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
AUDIT PADA LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan D.I.Y)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**AFRIYOZA ADI PRAKOSA**  
**B 200 170 040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS AUDIT PADA LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan D.I.Y)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**AFRIYOZA ADI PRAKOSA**

**B 200 170 040**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.**

**NIDN: 0612056501**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT PADA LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan D.I.Y)

Yang ditulis oleh:

**AFRIYOZA ADI PRAKOSA**

**B 200 170 040**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 7 Mei 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.  
(Ketua Dewan Penguji)

(  )


2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA  
(Anggota I Dewan Penguji)

(  )

3. Dr. Triyono, S.E., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )

Dekan

  
**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.**  
**NIDN: 0017025701**

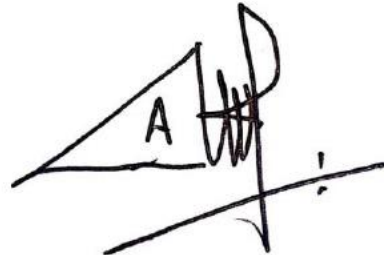
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Maret 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'A' and a vertical stroke with a horizontal crossbar, followed by a small exclamation mark.

**AFRIYOZA ADI PRAKOSA**

**B 200 170 040**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT PADA LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan D.I.Y)**

## **Abstrak**

Materialitas Audit merupakan besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *due professional care*, Komitmen Profesional, Etika Profesi, pengalaman kerja dan kualitas audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik se-Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling melalui metode kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 Auditor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 untuk mengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *due professional care*, pengalaman kerja dan Kualitas Audit berpengaruh secara simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit. Variabel Komitmen Profesional dan Etika Profesi tidak mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit.

**Kata Kunci:** *due professional care*, komitmen profesional, etika profesi, pengalaman kerja dan pertimbangan tingkat materialitas audit.

## **Abstract**

Audit materiality is the amount of value that is omitted or misstated accounting information, as seen from the circumstances that surround it. This study aims to analyze the effect of *due professional care*, professional commitment, professional ethics, work experience and audit quality on the consideration of the level of audit materiality. The population in this study were auditors of public accounting firms in Central Java and Yogyakarta Special Region. The sampling technique used purposive sampling through a questionnaire method. The sample used in this study were 48 auditors. The data analysis technique used is multiple regression analysis. In this study, using SPSS version 21 to process data. The results of this study indicate that the variables of *due professional care*, work experience and audit quality have a simultaneous effect on the consideration of the level of audit materiality. The variables of Professional Commitment and Professional Ethics do not affect the Consideration of the Level of Audit Materiality.

**Keywords:** *due professional care*, professional commitment, professional ethics, work experience and audit materiality level considerations.

## **1. PENDAHULUAN**

Materialitas pada laporan keuangan berupa salah saji masih sering diabaikan oleh auditor tertentu sehingga menimbulkan masalah baik terhadap perusahaan maupun bagi auditor karena hilangnya kepercayaan publik terhadap dirinya sebagai seorang auditor yang baik dan jujur. Hal tersebut didukung sejumlah kasus di Indonesia yang

melibatkan auditor akibat materialitas laporan keuangan yang tidak dilaporkan secara jujur dan objektif oleh auditor. Kasus PT. Kereta Api Indonesia (KAI) yang terjadi pada tahun 2006 merupakan salah satu bukti nyata keterlibatan auditor dalam melakukan rekayasa keuangan BUMN tersebut. Hal itu dikemukakan Manao (2006) selaku Komisaris PT Kereta Api saat itu yang mengatakan adanya manipulasi laporan keuangan BUMN tersebut di mana seharusnya perusahaan merugi namun dilaporkan memperoleh keuntungan ([www.etikaprofesi.com](http://www.etikaprofesi.com), diakses 20/9/2015). Menurutny, sejumlah pos yang sebetulnya harus dinyatakan sebagai beban bagi perusahaan tetapi dinyatakan masih sebagai aset perusahaan, sedangkan laporan keuangan tersebut telah diperiksa oleh akuntan publik dan seharusnya dapat terdeteksi adanya ketidakbenaran dalam laporan keuangan BUMN. Kasus PT. KAI tersebut, memperlihatkan akuntan yang terlibat tidak mampu memegang teguh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yakni terciptanya akuntan publik yang jujur, berkualitas dan dapat dipercaya.

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan masih banyak manipulasi laporan oleh beberapa pihak tak terkecuali auditor. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh semua faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas audit pada laporan keuangan.

Terdapat faktor yang mempengaruhi seorang auditor dalam menentukan tingkat materialitas yang pertama *due profesional care*. *Due professional care* menurut Arens et al (2008: 122) berarti menggunakan kemahiran profesional dalam pelaksanaan jasa profesional dengan keseksamaan dan kecermatan. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Singgih dan Bawono, 2010).

Menurut Kurniawan (2013) komitmen profesional merupakan peristiwa dimana individu sangat tertarik pada nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan dari profesinya. Seorang profesional dalam menjalankan tugasnya pasti akan berdasarkan pada perilaku, sikap dan orientasi terhadap profesinya tersebut, hal ini akan memunculkan loyalitas pada profesinya. Loyalitas profesi adalah sikap, tindakan, atau aktivitas sesuai dengan tingkatan hirarki personal, melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai batas ambang kemampuan interpersonal itu sendiri, dan merupakan hak yang hakiki dalam tiap individu untuk menentukan loyalitas tersebut. Akuntan publik yang dikatakan loyal

mendefinisikan pekerjaan sebagai tujuan, bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan pribadi. Loyalitas yang dimiliki auditor akan membuat auditor lebih hati-hati dalam menentukan tingkat materialitas.

Setiap profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus memiliki kode etik, yang merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral yang mengatur tentang perilaku profesional (Agoes, 2004:36 - 37). Tanpa etika, profesi akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntan adalah sebagai penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya (Murtanto dan Marini, 2003:483).

Pengalaman auditor juga sangat penting terkait dengan tingkat pertimbangan materialitas, karena pengalaman ini berkaitan dengan keahlian dan pengetahuan seorang auditor dalam menangani suatu kasus. (Adi, 2012) menyatakan auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga didalam memberikan kesimpulan audit terhadap objek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Saat auditor mempertimbangkan keputusan mengenai pendapat apa yang akan dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor.

Semakin tinggi kualitas audit maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitasnya. Seorang auditor dapat mengetahui tingkat mutu atau kualitas auditnya melalui tingkat kepuasan klien dapat tercapai, maka seorang akuntan publik harus mampu meningkatkan kualitas auditnya. Kepuasan yang dirasakan oleh klien akan menimbulkan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh akuntan publik. Untuk mencapai mutu dan kualitas yang baik tentunya hal yang dipertimbangkan salah satunya adalah tingkat materialitas (Sri Trisnaningsih, 2010).

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari bukti empiris pengaruh-pengaruh *due professional care*, komitmen profesional, etika profesi, pengalaman kerja dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan populasi yang diperoleh dari Responden yang berasal dari Kantor Akuntan Publik se-Jateng dan D.I.Y. Metode pengambilan sampel menggunakan

teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner yang dibagikan kepada auditor se-Jawa Tengah dan D.I.Y. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan SPSS versi 21.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengujian hipotesis pertama variabel *due professional care* perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Delasuci Novera, Muhammad Ridwan, Avissa Reda Putri Ginting, Doli Efredi Purba (2019) dimana hasil dari penelitian ini bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua variabel komitmen profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,677 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oki Meke Frank dan Dodik Ariyanto (2016) dimana hasil dari penelitian ini bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga variabel Etika profesi menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,072 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa Etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian Veny Thama Putri dan Ni Luh Sari Widhiyani (2017) dimana hasil dari penelitian ini bahwa Etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil dari pengujian hipotesis keempat variabel pengalaman kerja akan menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,004 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis keempat diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa



pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oki Meke Frank dan Dodik Ariyanto (2016) dimana hasil dari penelitian ini bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil dari pengujian hipotesis kelima variabel kualitas audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kelima diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmad Catur Hariady, Haryanto (2017) dimana hasil dari penelitian ini bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas audit.

#### **4. PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *due professional care*, komitmen profesional, etika profesi, pengalaman kerja dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Due Professional Care berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit dengan tingkat signifikansi 0,009 kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis pertama diterima. Komitmen Profesional tidak berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit dengan tingkat signifikansi 0,677 lebih dari 0,05 yang berarti hipotesis kedua ditolak. Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit dengan tingkat signifikansi 0,072 lebih dari 0,05 yang berarti hipotesis ketiga ditolak. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit dengan tingkat signifikansi 0,004 kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis keempat diterima. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit dengan tingkat signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis kelima diterima.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: Untuk penelitian yang selanjutnya yang mengambil judul ini mungkin perlu diperhatikan untuk penyebaran

kuisisioner dilakukan sebelum atau setelah bulan sibuk audit. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penyebaran kuisisioner via online melalui e-mail atau media sosial lainnya yang tertuju langsung pada kantor akuntan publik yang dituju sehingga dapat menjangkau lebih luas lagi responden serta efisien dalam hal tenaga dan waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriadi, Anggi. 2010. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Tingkat Pertimbangan Materialitas dalam Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada KAP di DKI Jakarta). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley. 2005. Auditing and Assurance Services, an Intergrated Approach, Prentice Hall, Pearson.
- Canning, Mary, dkk 2019. "Processes Of Auditability In Sustainability Assurance – The Case Of Materiality Construction". Accounting and Business Research, 2019 Vol. 49, No. 1, 1–27
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Jakarta.
- Hariady, Rachmad Catur dan Haryanto 2016. "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah". Diponegoro Journal Of Accounting Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-14
- Hastuti, T.D., S.L. Indriarto dan C. Susilawa (2003). Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober, hlm.120-122.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 11 Nomor 1
- Herawaty, Netty dan Mansur, Fitriani. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Oleh BPK RI Perwakilan Propinsi Jambi". Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Vol 18 No. 1. Januari.
- Power, M., 2003. Auditing and the production of legitimacy. Accounting, Organizations and Society, 28 (4), 379–394.
- Pratiwi, Veny Thama dan Widhiyani, Ni Luh Sari Widhiyani 2017. "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi, Dan Pengalaman

Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017)

- Singgih, M.E., dan I.R. Bawono. 2010. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. Hal 1-24.
- Sumaryo, S.E., M.Ak., Yusuf, Diana (2020). Faktor - faktor Fundamental Auditor dalam Penentuan Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Keuangan. Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia.
- Wicaksana, Made. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional dan Disiplin Kerja Auditor pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. E-Jurnal Akuntansi. Vol.13, No.2, Nopember. Universitas Udayana.